

*Pegangan Mahasiswa*

**MODUL**  
**BATUK & SESAK**  
**PADA ANAK**



**Penyusun**  
**Tim Dosen Pengampu Sistem Respirasi**  
**Diberikan pada mahasiswa semester III**

**SISTEM RESPIRASI**  
**Fakultas Kedokteran**  
**Universitas Hasanuddin**  
**Makassar**  
**2018**

# PENDAHULUAN

Modul ini diberikan pada mahasiswa Fak. Kedokteran semester empat yang merupakan bagian dari mata kuliah Sistem Respirasi. Tujuan pemberian modul ini adalah untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam penanganan penyakit pada sistem respirasi, dimana pada modul ini diberikan dua macam skenario yang menunjukkan suatu gejala klinik dari penyakit sistem respirasi yang banyak ditemukan yaitu batuk dan sesak. Mahasiswa diharapkan mendiskusikan bukan hanya pada inti masalah tapi juga semua hal yang berhubungan dengan permasalahan tersebut, misalnya patomekanisme penyakit dimana harus dibicarakan tentang anatomi, histologi, fisiologi, serta proses biokimia yang terjadi. Yang dipentingkan disini adalah bagaimana memecahkan masalah yang diberikan dan bukan diagnosisnya.

Sebelum menggunakan modul ini, tutor dan mahasiswa harus membaca TIU & TIK terlebih dahulu sehingga diharapkan diskusi tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran dari modul serta tercapainya kompetensi yang diharapkan. Peran tutor dalam mengarahkan tutorial sangat penting. Bahan untuk diskusi dapat diperoleh dari bahan perkuliahan yang telah diberikan serta referensi yang diberikan oleh masing-masing dosen pemberi kuliah.

Penyusun mengharapkan modul ini dapat membantu mahasiswa dalam menegakkan diagnosa penyakit sistem respirasi serta bagaimana penanganannya.

Penyusun

## **TUJUAN PEMBELAJARAN MODUL BATUK DAN SESAK PADA ANAK**

### **Tujuan Instruksional Umum (TIU) :**

Setelah mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan tentang konsep-konsep dasar yang berhubungan dengan gejala batuk dan sesak serta mampu membedakan beberapa penyakit sistem respirasi yang memberikan gejala tersebut.

### **KASUS**

#### **.Skenario I**

Seorang anak perempuan umur 12 thn, bungsu dari dua bersaudara, diantar ibunya ke Rumahsakit dengan keluhan batuk berulang lebih dari 3 minggu, Hal ini sudah sering dialami. Pada pemeriksaan fisik, BB 50kg, TB 125cm. Anak nampak sedikit sesak. Tidak demam, kakak anak tersebut sering menderita gejala bersin-bersin pada waktu subuh.

#### **Skenario II**

Seorang anak laki-laki umur 3 bulan masuk rumah sakit dengan sesak, sejak 2 hari sebelum masuk rumah sakit. Batuk beringus dialami sejak seminggu lalu. Riwayat persalinan lahir spontan, cukup bulan, dengan berat lahir 3 kg. Saat ini beratnya 9,5 kg. Kedua orangtua lagi menderita batuk pilek.

## **TUGAS UNTUK MAHASISWA**

1. Setelah membaca dengan teliti skenario diatas, mahasiswa harus mendiskusikan kasus tersebut pada suatu kelompok diskusi yang dipimpin oleh seorang ketua dan seorang notulen yang dipilih oleh mahasiswa.
2. Melakukan aktivitas pembelajaran individual dengan mencari bahan informasi yang mendukung diskusi
3. Melakukan diskusi kelompok mandiri ( tanpa tutor)
4. Berkonsultasi pada nara sumber yang ahli pada permasalahan yang dimaksud untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam
5. Mengikuti kuliah khusus(kuliah pakar) dalam kelas untuk masalah yang belum jelas.

## **PROSES PEMECAHAN MASALAH**

Dalam diskusi kelompok, mahasiswa diharapkan memecahkan problem yang terdapat dalam skenario ini yaitu dengan mengikuti 7 langkah penyelesaian masalah yaitu :

1. Klarifikasi istilah yang tidak jelas dalam skenario diatas dan tentukan kata/kalimat kunci skenario diatas.
2. Identifikasi problem dasar skenario diatas, dengan membuat beberapa pertanyaan penting
3. Analisa problem-problem tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan diatas.
4. Klassifikasi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut diatas
5. tentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai mahasiswa atas kasus diatas.
6. Cari informasi tambahan tentang kasus diatas diluar kelompok tatap muka.
7. Laporkan hasil diskusi dan sintesis informasi-informasi yang ditemukan

Keterangan :

- Langkah 1-5 dilakukan dalam diskusi pertama bersama tutor
- Langkah 6 dilakukan dengan belajar mandiri,dapat dilakukan berkelompok atau sendiri-sendiri, yang kemudian didiskusikan ulang bersama kelompok (tanpa kehadiran tutor)
- Langkah tujuh dilakukan dalam diskusi dengan tutor

## JADWAL KEGIATAN

1. Pertemuan pertama dalam kelas besar dengan tatap muka satu arah dan tanya jawab. **Tujuan** : menjelaskan tentang modul dan cara menyelesaikan modul, dan membagi kelompok diskusi. Pada pertemuan pertama buku modul dibagikan.
2. Pertemuan kedua : diskusi mandiri. Tujuan :
  - \* Memilih ketua dan sekretaris kelompok,
  - \* Brain-storming untuk proses 1 – 3,
  - \* Membagi tugas
3. Pertemuan ketiga: diskusi tutorial dipimpin oleh mahasiswa yang terpilih menjadi ketua dan penulis kelompok, serta difasilitasi oleh tutor. **Tujuan:** untuk melaporkan hasil diskusi mandiri dan menyelesaikan proses sampai langkah 5.
4. Anda belajar mandiri baik sendiri-sendiri. **Tujuan:** untuk mencari informasi baru yang diperlukan,
5. Pertemuan keempat: adalah diskusi tutorial. **Tujuan:** untuk melaporkan hasil diskusi lalu dan mensintese informasi yang baru ditemukan. Bila masih diperlukan informasi baru dilanjutkan lagi seperti No. 2 dan 3.
6. Pertemuan terakhir: dilakukan dalam kelas besar dengan bentuk diskusi panel untuk melaporkan hasil diskusi masing-masing kelompok dan menanyakan hal-hal yang belum terjawab pada ahlinya (temu pakar).

### TIME TABLE

PERTEMUAN						
I	II	III	IV	V	VI	VII
Pertemuan I (Penjelasan)	Pertemuan Mandiri (Brain Stroming)	Tutorial I Pengumpulan informasi Analisa & sintese	Mandiri Praktikum CSL	Kuliah konsultasi	Tutorial II (Laporan & Diskusi)	Pertemuan Terakhir (Laporan)

## **STRATEGI PEMBELAJARAN**

1. Diskusi kelompok difasilitasi oleh tutor
2. Diskusi kelompok tanpa tutor
3. Konsultasi pakar
4. Kuliah khusus dalam kelas
5. Aktivitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majallah, slide, tape atau video dan internet
6. Melakukan kegiatan praktikum : anatomi, fisiologi, histology, Patologi Anatomi, Mikrobiologi, Patologi Klinik dan Gizi

## **BAHAN BACAAN & SUMBER INFORMASI LAIN :**

1. Kuliah sistem respirasi
2. Textbooks/journal yang berhubungan dgn masalah sistem respirasi
3. Grant Boileau JC. The Thorax in : A Method of Anatomy, 6th ed., The Williams & Wilkins co., Baltimore, 1958 page 506-586
4. Gray Henry, Mayo Goss C. The respiratory System in : Anatomy of The Human Body, 17th ed., Lea and Febiger, Philadelphia, 1959, page: 1167-1202
5. Atlas Spaltelholz
6. Thena Wijaya M, Dasar-Dasar Biokimia Lehninger jilid 3, Copyright Indonesia, penerbit Erlangga Surabaya, 1993, page 79-104
7. Davis BD, Microbiology 3rd ed. Harper & Row, Maryland, 1980
8. Buku Ajar Respirologi Anak. Penerbit FKUI,
9. Buku Ajar Patologi, Robbins dan Kumar
10. Sutton D., A. Textbook of radiology and Imaging, 1993
11. Leavel, Clark, text Book of preventive Medicine
12. Junguira LC, Carneiro J : Basic Histology, 3th, ed, Los Atlos California USA, Lange Medical Publication, 1980, page 358-377
13. Mahan LK, Arlin MT., Nutritional Care in Pulmonary Disease in : Krause's

Food, Nutrition & diet therapy, 9th ed., Philadelphia, W.B.

14. Melmon & Morell's, Clinical Pharmacology Basic Principles in Therapeutics  
3rd, Mc Grow Hill, 1992
15. Boies, Hilger, Priest. Fundamental of Otolaryngology. A Text Book of Ear Nose &  
Throat Diseases Fundamental of Otolaryngology
16. Laurel, Guide to management of Infection Disease, New York, 1983
17. Nelson Textbook of Pediatrics. McGraw Hill.